



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
COSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2016 /
AS OF DECEMBER 31, 2016

DAN PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 /
*AND FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2016*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i> LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 118



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- 1. Nama/ *Name* : Pamudji Rahardjo
 Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
 Stated in ID Card* : Jl. Meranti No. 8 Dangau Teduh RT.001 RW.005
 Kel. Cangkeh Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat
 Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
 Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

- 2. Nama/ *Name* : Ageng Purboyo Angrenggono
 Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
 Stated in ID Card* : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16
 Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
 Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
 Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
- 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);*
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; 3. a. *All information in the consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; b. *The consolidated financial statements do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;*
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. 4. *We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 14 Februari 2017/ *February 14, 2017*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

[Signature of Pamudji Rahardjo]



[Signature of Ageng Purboyo Angrenggono]

Pamudji Rahardjo

Ageng Purboyo Angrenggono

[Handwritten mark]

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 04/GA/HDT-ANT/SB/II/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Februari 2016.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed unmodified opinion on such financial statements on February 15, 2016.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No.AP.1160
Jakarta, 14 Februari 2017 / February 14, 2017

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4, 5, 11, 16	336.979.275	1.251.360.158	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	2f, 4, 5, 16	123.000	50.000	<i>Restricted cash and cash equivalents Current portion</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				<i>Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2016 and December 31, 2015</i>
masing-masing sebesar Rp 4.116.192 dan Rp 5.294.192	2f, 6, 16	211.658.744	39.246.617	<i>Rp 4,116,192 and Rp 5,294,192, respectively</i>
Pihak berelasi		1.084.474	170.843	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				<i>Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2016 and December 31, 2015</i>
masing-masing sebesar Rp 5.358.138 dan Rp 7.545.464	2h, 7	174.238.004	185.853.457	<i>Rp 5,358,138 and Rp 7,545,464, respectively</i>
Pajak dibayar dimuka	14a	39.716.896	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	8	74.431.641	461.885.894	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>838.232.034</u>	<u>1.938.566.969</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14d	3.331.612	1.249.488	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 826.502.965 dan Rp 735.667.282	2i, 9	3.480.075.405	787.023.588	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2016 and and December 31, 2015 Rp 826,502,965 and Rp 735,667,282 respectively</i>
Aset takberwujud	2j, 10	3.281.694	3.382.822	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	4, 9, 11	43.956.251	538.445.066	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.530.644.962</u>	<u>1.330.100.964</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>4.368.876.996</u>	<u>3.268.667.933</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		86.298.338	87.742.142	Third parties
Pihak berelasi		67.374.099	22.225.859	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	15.618.559	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	20, 14b	21.506.237	42.414.588	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	73.468.872	45.923.273	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	26.210.000	35.185.681	Short term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	19	293.289	-	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	16, 20	1.468.295	1.202.044	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		292.237.689	234.693.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11d	23.816	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	32.007.929	55.765.600	Long term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	624.119.191	-	Long Term long term Bank loans
Utang retensi	21	293.077.359	21.301.307	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	558.845	-	Long term finance lease liabilities net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	6.094.465	7.554.855	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		955.881.605	84.621.762	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.248.119.294	319.315.349	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	983.767.850	983.767.850	<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	25	1.034.031.977	1.034.031.977	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	26			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		622.584.721	617.363.205	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		512.957.654	361.798.608	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	35	(32.613.154)	(47.609.056)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3.120.729.048</u>	<u>2.949.352.584</u>	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	28.654	-	<i>Non-Controlling Interests</i>
Jumlah Ekuitas		<u>3.120.757.702</u>	<u>2.949.352.584</u>	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.368.876.996</u>	<u>3.268.667.933</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31,2016	31 Desember 2015/ December 31,2015	
PENDAPATAN	28	1.522.808.093	1.461.248.284	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.011.809.686)	(967.669.232)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>510.998.407</u>	<u>493.579.052</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(50.804.207)	(13.575.530)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(139.501.962)	(149.168.320)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	7.729.197	(7.571.847)	<i>Other operating income (expenses)</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(182.576.972)</u>	<u>(170.315.697)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>328.421.435</u>	<u>323.263.355</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	27.977.718	120.301.821	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	34	(7.118.603)	(150.924)	<i>Financial expense</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>20.859.115</u>	<u>120.150.897</u>	<i>Total Other Financial Income (Expense)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>349.280.550</u>	<u>443.414.252</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	(90.190.025)	(89.234.190)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31,2016	31 Desember 2015/ December 31,2015	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	19.994.536	(7.780.288)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		(4.998.634)	1.945.072	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		14.995.902	(5.835.216)	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.086.427	348.344.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		259.086.871	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>259.090.525</u>	<u>-</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		274.082.772	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>274.086.426</u>	<u>-</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	26	36	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / Equity attributable to parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya Additional paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Not reclassified to profit or loss	Direklasifikasi ke laba rugi/ Reclassified to profit or loss				
Saldo Per 1 Januari 2015	983,767,850	1,034,031,977	371,110,968	335,954,862	(41,773,840)	-	2,683,091,817	-	2,683,091,817	Balance as of January 1, 2015
Dividen	26	-	-	(82,084,079)	-	-	(82,084,079)	-	(82,084,079)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	246,252,237	(246,252,237)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Partnership Program and Environment Development
Kapitalisasi Saldo Laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Retained earning capitalization
Koreksi saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	-	Correction retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	354,180,062	-	-	354,180,062	-	354,180,062	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang		-	-	-	(5,835,216)	-	(5,835,216)	-	(5,835,216)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 31 Desember 2015	983,767,850	1,034,031,977	617,363,205	361,798,608	(47,609,056)	-	2,949,352,584	-	2,949,352,584	Balance as of December 31, 2015
Bagian ekuitas kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	25,000	25,000	Share of non-controlling interests in equity of new established subsidiary
Dividen	26	-	-	(88,539,107)	-	-	(88,539,107)	-	(88,539,107)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	251,473,753	(251,473,753)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	26	-	-	(14,167,202)	-	-	(14,167,202)	-	(14,167,202)	Partnership Program and Environment Development
Koreksi Pencadangan Laba	20	-	(246,252,237)	246,252,237	-	-	-	-	-	Retained earning correction
Laba tahun berjalan		-	-	259,086,871	-	-	259,086,871	3,654	259,090,525	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang		-	-	-	14,995,902	-	14,995,902	-	14,995,902	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 31 Desember 2016	983,767,850	1,034,031,977	622,584,721	512,957,654	(32,613,154)	-	3,120,729,048	28,654	3,120,757,702	Balance as of Desember 31, 2016

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31</i> 2015	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.450.672.267	1.626.896.450	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.243.005.134)	(1.085.495.496)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(67.810.355)	(74.347.734)	Payments to employees
Penerimaan bunga		29.123.418	118.577.477	Interest income receipt
Pembayaran bunga		(569.953)	(150.924)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(81.103.544)	(62.851.654)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		87.306.699	522.628.119	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(28.269.686)	(31.024.594)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset dalam pembangunan		(1.855.043.434)	(242.601.987)	Acquisition of construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan		(6.617.676)	(6.520.159)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud		(818.000)	(685.027)	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain		(225.000)	-	Other long term assets
Pembayaran uang muka investasi		(135.256.093)	(454.763.582)	Payment of advances for investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		2.026.229.889	(735.595.349)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali pada entitas anak		25.000	-	Capital contribution from non controlling interests in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	13	15.618.559	-	Receipts (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman kredit investasi	18	625.644.874	-	Receipt of investment credit loan
Pembayaran dividen	26	(88.539.106)	(82.084.079)	Payments of dividend
Penyerahan dana kemitraan	26	(1.770.900)	-	Transfer of fund of partnership program
Penyerahan dana bina lingkungan	26	(12.396.302)	-	Transfer of fund of environmental development
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(49.496)	-	Payment of financing lease
Pembayaran bunga kredit investasi		(7.371.628)	-	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(13.500.000)	Payment of related parties loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		531.161.001	(95.584.079)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31</i> 2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.407.762.189)	(308.551.309)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(6.545.694)	5.987.589	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.755.910.158	2.058.473.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	341.602.275	1.755.910.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		1.524.116	9.101	Kas dan Setara Kas
Bank		85.455.159	586.351.057	Bank
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		254.623.000	1.169.550.000	Time and Call Deposits
		341.602.275	1.755.910.158	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Selain itu pabrik di Palembang dan Panjang meliputi pabrik penghasil semen dengan kapasitas produksi semen curah masing-masing 350.000 ton per tahun. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share in Indonesian Stock Exchange.

c. Scope and Network of the Company's Business

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. Beside that, Palembang and Panjang plant producing cement bulk with production capacity of 350,000 tons per year respectively. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors and Employee

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember / December 31,
 2016 dan 2015 / 2016 and 2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, M.B.A.
 Ir. Anas Rosjidi
 Ir. Darusman Mawardi
 Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
 Kiki Rizki Yoctavian, S.E.

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner*

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Directors of the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

**31 Desember / December 31,
 2016 dan 2015 / 2016 and 2015**

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Produksi dan
 Pengembangan

Ir. Pamudji Rahardjo
 Drs. Ageng Purboyo Angrenggono

Ir. Agus Wahyudin, M.M.

Directors
*President Director
 Finance Director*

Direktur Umum dan SDM
 Direktur Pemasaran

Romlan Kurniawan, S.E.
 Rusniwati Alie, S.E.

*Production and Development Director
 General Affairs and Human Resources
 Director
 Marketing Director*

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember 2016/
 December 31, 2016**

**31 Desember 2015/
 December 31, 2015**

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
 Ir. Enggun Purwoko
 Drs. H. Harun Delamat, Ak. M.Si. C.A.

Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
 Ir. Rusli
 Drs. H. Harun Delamat, Ak. M.Si. C.A.

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

d. Commissioners, Directors and Employee (continued)

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember 2016 /
 December 31, 2016**

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Ketua Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
 Anggota Ir. Rusli
 Anggota Mamat Supangkat, S.E., Ak.

Chairman
 Member
 Member

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.

Head of Internal Audit

Sekretaris Perseroan

Zulfikri Subli S.E., Ak., M.M.

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mempunyai masing-masing 574 dan 595 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 78.658.576 dan Rp 93.272.544. Remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 18.289.540 dan Rp 21.166.470.

As at December 31, 2016 and 2015 the Company had 574 and 595 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 78,658,576 and Rp 93,272,544. Remuneration provided to the boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 18,289,540 and Rp 21,166,470.

e. Entitas Anak

e. Subsidiary

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Audited)	31 Desember 2015 / December 31, 2015 (Audited)		31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Audited)	31 Desember 2015 / December 31, 2015 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,75%	-	2016	42.628.858	-

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiary (continued)

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2016 dan 2015 can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- 1) PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif. Perseroan tidak menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai suplemen Laporan Keuangan Konsolidasian.

- 2) PSAK 5, segmen operasi (Penyesuaian 2015)

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016, as follows:

- 1) *PSAK 4, Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements*

PSAK 4, the amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application. Perseroan is not presenting Separate Financial Statements as a supplement of Consolidated Financial Statements.

- 2) *PSAK 5, (Improvement 2015) operating segment*

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

3) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

4) PSAK 13, Properti Investasi

4) PSAK 13 Investment Property

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

PSAK 13 (Improvement 2015) clarify that PSAK 13 and PSAK 22 affect each other. An entity may refer to PSAK 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. An entity may also refer to in PSAK 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Pengakuan dan pengukuran properti investasi Perseroan didasarkan pada PSAK 13.

Recognition and measurement on investment properties of Company is based on PSAK 13.

5) PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

5) PSAK 15, Investments in Associates and Joint Ventures of investment entities: Applying the consolidation exception.

Amandemen PSAK 15 ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

PSAK 15, the amendment provides classification of paragraph 36A of the exemption for investment entity when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 6) PSAK 16, Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

"Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- 7) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 6) PSAK 16, Property and Equipment, Clarify Methods Accepted for Depreciation and Amortization.

"Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

- 7) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 8) PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

- 10) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen PSAK 65 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- 11) PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen PSAK 67 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 8) PSAK 24, Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution

PSAK 24, the amendment is to simplify the accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

- 10) PSAK 65, Consolidated Financial Statements of Investment Entities: the exclusion implementation of Consolidation

PSAK 65, the amendment has clarified about the exclusion of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- 11) PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities: Applying the consolidation exception.

PSAK 67, the amendment clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

12) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

PSAK 68 (Revisi 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

13) PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset / kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset / kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau kewajiban amnesti pajak.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

b. Changes in Accounting Policies (continued)

12) PSAK 68, Fair Value Measurements.

PSAK 68, (Revised 2015) clarify that the exclusion of portfolio, Which permits an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

13) PSAK 70, Accounting for Assets and Liability from Tax Amnesty.

This PSAK provides accounting treatment for Asset and liability from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides policy options for the entity in the initial recognition of an asset / liability arising from the implementation of the legislation remission of tax, namely by following the SFAS relevant according to the nature of the asset / liability recognized (IAS 70 Par. 06), or follow the provisions laid down in paragraph 10 to 23 IAS 70. Decisions made by the entity should be consistent for all recognized asset or liability tax amnesty.

c. The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perseroan, liabilitas yang diakui oleh Perseroan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

"Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Business Combination

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

"At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combination (continued)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perseroan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

c. The Consolidated Financial Statements (continued)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combination (continued)

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perseroan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perseroan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2m.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut.

d. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2m.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the useful life of each of those costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spareparts for equipments and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spareparts for equipments and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/ years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2 - 20 tahun/ years	Machinery
Peralatan Pabrik	2 - 4 tahun/ years	Plant Equipments
Peralatan Kantor	2 - 4 tahun/ years	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	4 tahun/ years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

j. Aset Takberwujud

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada disain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

j. Intangible Assets

Trademark and Licenses

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks and licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 to 40 years.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company is recognized as intangible assets and amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Cost associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perpanjangan Hak atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud yang melekat pada suatu komponen fisik dan bukan merupakan bagian yang signifikan dari suatu aset fisik, diakui sebagai bagian dari aset berwujud dan diperlakukan sebagai aset tetap.

Umur manfaat suatu aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut. Akan tetapi, jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut dapat diperbaharui, maka umur manfaat mencakup periode yang diperbaharui, hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan yang dilakukan oleh entitas tanpa biaya yang signifikan.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

j. Intangible Assets (continued)

Renewal of Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Intangible assets embedded to a physical component and are not a significant part of a physical asset, is recognized as part of the tangible asset and treated as fixed assets.

Useful life of an intangible asset incurred from contractual rights or other legal rights shall not exceed the period of contractual rights or other legal rights. However, if the contractual rights or other legal rights can be renewed, the useful life includes a renewed period, only if there is an evidence to support renewal by the entity without significant cost.

An intangible asset is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

k. Leases (continued)

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) *For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) *Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

l. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) *Defined Benefit Pension Plans*
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

a. Defined Benefits Plans (continued)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

b. Program Iuran Pasti

b. Defined Contribution Plans

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

2. Other Long-term Employee Benefits

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan

m. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

As of December 31, 2016, the Company did not have the AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Initial Recognition (Continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income (continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowing

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

4. The Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Aset keuangan

- Financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Akuntansi Lindung Nilai

8. Hedge Accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

8. Hedge Accounting (Continued)

- Lindung nilai atas arus kas

- Cash flow hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the average exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Penjualan atas jasa diakui pada saat jasa telah diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

n. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2016 and 2015, respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,436 and Rp 13,795 for 1 USD, respectively.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebate and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; an*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably*

Rendering of Services

Revenue from services is recognized when the service is rendered.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

p. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Other Assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

t. Impairment of Non Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

t. Impairment of Non Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perseroan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Stock issuance cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

w. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly differ from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

b. Estimation (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2016	2015	
Kas	1.524.116	9.101	<i>Cash on hand</i>
Bank	85.455.159	586.351.057	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	254.623.000	1.169.550.000	<i>Time and call deposits</i>
	<u>341.602.275</u>	<u>1.755.910.158</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - non current maturity</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>4.623.000</u>	<u>504.550.000</u>	
Jumlah	<u>336.979.275</u>	<u>1.251.360.158</u>	Total

a. Kas

a. Cash on Hand

	2016	2015	
Rupiah	1.524.116	9.101	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>1.524.116</u>	<u>9.101</u>	Total

b. Bank

b. Cash in banks

	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)			<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
Rupiah	28.296.775	5.817.480	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	263.920	17.572	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rupiah	26.238.282	41.023.085	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	767.581	391.659.134	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Rupiah	984.199	976.768	<i>Rupiah</i>
PT Bank Panin Dubai			<i>PT Bank Panin Dubai</i>
Rupiah	2.005.118	-	<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	48.748	49.645	<i>Rupiah</i>
	<u>58.604.623</u>	<u>439.543.684</u>	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2016	2015	
Pihak berelasi entitas			<i>Related parties</i>
Sepengendali :			<i>Under common control entities:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	16.754.192	50.748.527	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	424.476	355.104	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	2.552.624	11.762.882	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	5.641.681	83.233.752	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	4.431	4.103	<i>Rupiah</i>
	<u>25.377.404</u>	<u>146.104.368</u>	
Pihak berelasi lainnya			<i>Others related parties:</i>
PT BPD Sumsel Babel	1.473.132	703.005	<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
	<u>1.473.132</u>	<u>703.005</u>	
Jumlah	<u>85.455.159</u>	<u>586.351.057</u>	Total

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000	100.000.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah	15.000.000	-	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT BTPN Syariah	5.000.000	-	<i>PT BTPN Syariah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	65.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	-	50.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
	<u>40.000.000</u>	<u>315.000.000</u>	
Pihak berelasi entitas			<i>Related parties</i>
Sepengendali:			<i>Under common control entities:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.050.000	550.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.573.000	54.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>199.623.000</u>	<u>654.550.000</u>	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Related parties:</i>
PT BPD Sumsel Babel	5.000.000	200.000.000	<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	5.000.000	-	<i>PT Bank BRI Agroniaga Tbk</i>
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.000.000	-	<i>PT BPD Jabar dan Banten Tbk</i>
	<u>15.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	
Jumlah	<u>254.623.000</u>	<u>1.169.550.000</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	4,50 - 10,25

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2015	
	4,50 - 10,00	<i>Annual interest rate of time deposits (stated in %)</i>

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	2016
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	123.000

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY

	2015	
	-	<i>Time and call deposits related parties</i>
	50.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	50.000	Total

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan dana deposit pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 73.000 untuk penerbitan Bank Garansi.

In the December 31, 2016 and 2015, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral and deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 73,000 for issuance Bank Guarantees.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2016
Pihak ketiga	
Rupiah	215.774.936
Cadangan penurunan nilai	(4.116.192)
	211.658.744
Pihak berelasi	
Rupiah	1.084.474
Cadangan penurunan nilai	-
	1.084.474
Jumlah	212.743.218

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2015	
	44.540.809	<i>Third parties</i>
	(5.294.192)	<i>Rupiah</i>
	39.246.617	<i>Allowance for impairment</i>
	170.843	<i>Related parties</i>
	-	<i>Rupiah</i>
	170.843	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	39.417.460	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah) dan PT BPD Sumsel Babel terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *Trust Receipt*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

In the year of 2016 and 2015, the Company make an agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah) and PT BPD Sumsel Babel related to the implementation of sales system using Trust Receipt method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period.

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	%
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.999.759	17,52
PT Matra Agung Persada	36.197.600	16,69
CV Sumber Semen Mandiri	16.276.580	7,51
Jumlah	90.473.939	41,72

*CV Serasan Sekundang Mandiri
 PT Matra Agung Persada
 CV Sumber Semen Mandiri
Total*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	%
PT Esbe Niaga	7.274.244	16,27
CV Sumber Semen Mandiri	6.060.261	13,55
CV Serasan Sekundang Mandiri	4.522.589	10,12
PT Vinayaka Abadi	3.214.989	7,19
CV Tri Agung	2.776.490	6,21
PT Samajaya Suksesabadi	2.414.740	5,40
PT Lima Saudara Prima	2.253.058	5,04
Jumlah	28.516.371	63,78

*PT Esbe Niaga
 CV Sumber Semen Mandiri
 CV Serasan Sekundang Mandiri
 PT Vinayaka Abadi
 CV Tri Agung
 PT Samajaya Suksesabadi
 PT Lima Saudara Prima
Total*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable is as follows:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	123.184.003	25.596.653
1 bulan s.d 3 bulan	72.451.035	10.403.354
3 bulan s.d 1 tahun	15.454.406	4.214.874
Lebih dari 1 tahun	4.685.492	4.325.928
	215.774.936	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	(4.116.192)	(5.294.192)
Jumlah pihak ketiga	211.658.744	39.246.617
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	1.084.474	170.843
Jumlah pihak berelasi	1.084.474	170.843
Jumlah	212.743.218	39.417.460

*Third parties
 Up to 1 month
 1 month up to 3 months
 3 months up to 1 year
 Over 1 year
 Allowance for impairment
 Total third parties*

*Related parties
 Up to 1 month
 Total related parties
Total*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pada awal periode	(5.294.192)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	1.178.000
Pada akhir periode	<u>(4.116.192)</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	<u>2015</u>	
	(1.316.558)	<i>In the beginning of period</i>
	(3.977.634)	<i>Deduction (addition) of allowance</i>
	<u>(5.294.192)</u>	<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	8.184.331
Bahan bakar	11.116.306
Bahan pelumas	2.435.059
Bahan pembungkus	7.015.548
Bahan kimia	1.100.399
	<u>29.851.643</u>

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	9.397.193	<i>Raw & indirect materials supplies</i>
	6.882.489	<i>Raw material</i>
	3.907.878	<i>Fuel</i>
	3.643.816	<i>Lubricants</i>
	1.068.893	<i>Wrapping material</i>
	<u>24.900.269</u>	<i>Chemicals</i>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2016
Barang dalam proses	
Batu kapur	764.122
Tanah liat	323.455
<i>Raw meal</i>	747.639
Terak	24.364.623
	<u>26.199.839</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	12.868.954
Semen bungkus	1.210.095
	<u>14.079.049</u>
Suku cadang	101.654.558
Persediaan dalam perjalanan	7.811.053
Jumlah persediaan	<u>179.596.142</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	<u>(5.358.138)</u>
Jumlah	<u>174.238.004</u>

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 193.398.922 dan Rp 122.551.560. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2016
Pada awal periode	(7.545.464)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	2.187.326
Pada akhir periode	<u>(5.358.138)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/ kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

7. INVENTORIES (Continued)

	2015	
		<i>Work in process</i>
	2.119.481	<i>Limestone</i>
	300.317	<i>Clay</i>
	1.166.786	<i>Raw meal</i>
	43.107.985	<i>Clinker</i>
	<u>46.694.569</u>	
		<i>Finished goods</i>
	13.809.967	<i>Bulk cement</i>
	4.038.953	<i>Bagged cement</i>
	<u>17.848.920</u>	
	103.955.163	<i>Spare parts</i>
	-	<i>Inventories in-transit</i>
	<u>193.398.921</u>	<i>Total inventories</i>
	<u>(7.545.464)</u>	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
	<u>185.853.457</u>	Total

In the years of 2016 and 2015 all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value per year amounting Rp 193,398,922 and Rp 122,551,560, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2015	
	(5.016.066)	<i>In the beginning of period</i>
	(2.529.398)	<i>Deduction (addition)</i>
	<u>(7.545.464)</u>	<i>of allowance</i>
		At the end of period

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA	2016	2015	
Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	68.673.157	450.827.223	<i>Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project</i>
Sewa tanah dibayar dimuka	2.304.545	2.304.545	<i>Prepaid land rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	1.885.108	2.367.003	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka karyawan	792.384	-	<i>Employee Advance</i>
Sewa gedung dibayar dimuka	731.417	609.500	<i>Prepaid office rent</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	45.030	1.242.395	<i>Accrued interest income</i>
Uang muka pembelian	-	4.535.228	<i>Purchase advance payment</i>
Jumlah	74.431.641	461.885.894	Total
Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II			<i>Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project</i>
Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan <i>main vendor</i> pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 38).			<i>Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 38).</i>
Sewa tanah dibayar dimuka			<i>Prepaid land rent</i>
Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).			<i>Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).</i>
Asuransi dibayar dimuka			<i>Prepaid insurance</i>
Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan dan asuransi dwiguna Direksi.			<i>Represents prepaid payment for inventory insurance and endowment insurance of Directors.</i>
Uang muka karyawan			<i>Employee advance</i>
Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.			<i>Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima			<i>Accrued interest income</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan <i>call deposit</i> .			<i>Represents accrued on interest income from time and call deposits.</i>
Uang muka pembelian			<i>Purchase advanced payment</i>
Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.			<i>Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spareparts for production activities.</i>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember / December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	292.581	-	-	292.581	<i>Acquisition cost Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	266.859.783	1.514.302	-	274.778.310	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	878.401.975	35.815.679	-	923.971.913	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	66.524.298	2.042.718	-	68.705.266	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	36.729.154	2.975.130	-	39.704.284	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	7.055.910	329.165	-	7.385.075	<i>Vehicles</i>
	1.255.863.701	42.676.994	-	1.314.837.429	
Aset dalam pembangunan	266.827.169	2.740.144.337	-	2.990.674.772	<i>Construction in progress</i>
	1.522.690.870	2.782.821.331	-	4.305.512.201	
Aset sewa pembiayaan Kendaraan bermotor	-	1.066.169	-	1.066.169	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	1.522.690.870	2.783.887.500	-	4.306.578.370	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan dan infrastruktur	127.225.646	12.024.966	-	139.250.612	<i>Accumulated depreciation Buildings and infrastructures</i>
Mesin	532.145.535	67.883.667	-	600.029.202	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	43.669.843	5.479.742	-	49.149.585	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	43.669.843	5.479.742	-	49.149.585	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	27.406.297	4.220.162	-	31.626.459	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	5.219.961	1.072.953	-	6.292.914	<i>Vehicles</i>
	779.337.125	96.161.232	-	875.498.357	
Aset sewa pembiayaan Kendaraan bermotor	-	154.193	-	154.193	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	779.337.125	96.315.425	-	875.652.550	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	743.353.745			3.430.925.820	Net Book Value

31 Desember / December 31, 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	292.581	-	-	292.581	<i>Acquisition cost Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	258.023.903	3.637.123	-	266.859.783	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	840.783.861	24.719.940	-	878.401.975	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	61.515.486	5.008.812	-	66.524.298	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	31.279.583	5.449.571	-	36.729.154	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	6.519.545	536.365	-	7.055.910	<i>Vehicles</i>
	1.198.414.959	39.351.811	-	1.255.863.701	
Aset dalam pembangunan	4.123.357	280.800.743	-	266.827.169	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	1.202.538.316	320.152.554	-	1.522.690.870	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan dan infrastruktur	115.817.216	11.408.430	-	127.225.646	<i>Accumulated depreciation Buildings and infrastructures</i>
Mesin	464.007.980	68.137.555	-	532.145.535	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	37.018.863	6.650.980	-	43.669.843	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	23.670.396	3.735.901	-	27.406.297	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	4.116.848	1.103.113	-	5.219.961	<i>Vehicles</i>
	644.631.303	91.035.979	-	735.667.282	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	557.907.013			787.023.588	Net Book Value

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	85.319.609	86.282.261	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	4.658.961	4.392.700	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	248.695	245.516	<i>Selling expenses</i>
Pekerjaan dalam pembangunan	608.418	115.502	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	90.835.683	91.035.979	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember / December 31, 2016			
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Pabrik Baturaja II	2.984.126.599	90,33%	2017
Bangunan pabrik, bangunan non pabrik, sarana dan prasarana	3.229.904	20 - 80%	2017
Mesin	3.318.269	50 - 80%	2017
Jumlah	2.990.674.772		

31 Desember / December 31, 2015			
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017
Bangunan pabrik, bangunan non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016
Peralatan berat	115.450	80%	2016
Jumlah	266.827.169		

Project Names
*Baturaja II project
 Manufacturing buildings,
 non manufacturing
 buildings and facilities
 Machineries*

Project Names
*Baturaja II project
 Manufacturing buildings,
 non manufacturing
 buildings and facilities
 Machineries
 Heavy equipment*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pabrik Baturaja II

Perseroan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan *packing plant* yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang pabrik menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton per tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.325.988.493 dan Rp 2.736.804.243.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 38).

Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi nonkas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah aset sewa pembiayaan entitas anak sebesar Rp 1.066.169 dari PT Mandiri Tunas Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
Harga perolehan:	
Bangunan dan infrastruktur	33.930.102
Mesin dan alat bantu	161.689.913
Peralatan kantor	23.051.819
Kendaraan bermotor	3.118.830
Jumlah	221.790.664

9. FIXED ASSETS (Continued)

Baturaja II Project

The Company is currently in progress of construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants which some of the funding are from IPO. The development of Baturaja II with capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the plant to 3.85 (three point eight five) million tons per year.

In 2016 and 2015 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,325,988,493 and Rp 2,736,804,243, respectively.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 38).

Addition of fixed assets from a non-cash transactions for period ended December 31, 2016 is subsidiary assets under finance leases of Rp 1,066,169 from PT Mandiri Tunas Finance.

As of December 31, 2016 and 2015 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2015	
		<i>Acquisition cost:</i>
		<i>Buildings and infrastructures</i>
		<i>Machinery and supporting equipments</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>
		<i>Vehicles</i>
	196.622.021	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan				Acquisition cost
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.323.874	-	1.323.874	<i>Land right renewal</i>
Lisensi	3.417.526	22.000	3.439.526	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	-	796.000	796.000	<i>Computer software</i>
	<u>4.741.400</u>	<u>818.000</u>	<u>5.559.400</u>	
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	667.224	48.805	716.029	<i>Land right renewal</i>
Lisensi	691.354	687.906	1.379.260	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	-	182.417	182.417	<i>Computer software</i>
	<u>1.358.578</u>	<u>919.128</u>	<u>2.277.706</u>	
Nilai Buku	<u>3.382.822</u>		<u>3.281.694</u>	Book value

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan				Acquisition cost
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.323.874	-	1.323.874	<i>Land right renewal</i>
Lisensi	2.732.499	685.027	3.417.526	<i>Licenses</i>
	<u>4.056.373</u>	<u>685.027</u>	<u>4.741.400</u>	
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	618.420	48.804	667.224	<i>Land right renewal</i>
Lisensi	108.475	582.879	691.354	<i>Licenses</i>
	<u>726.895</u>	<u>631.683</u>	<u>1.358.578</u>	
Nilai Buku	<u>3.329.478</u>		<u>3.382.822</u>	Book value

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right (HGU)

Represent cost to extended the land use rights in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 230.613 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 688.515 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Software License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Amortization expense charged to cost of goods sold amounted to Rp 230,613 and general and administrative expenses amounted to Rp 688,515 in profit or loss and other comprehensive income of consolidated.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016
Tanah untuk pengembangan	32.538.008
Piutang denda	2.625.000
Cadangan penurunan nilai	<u>(2.625.000)</u>
	-
Sewa tanah di bayar dimuka Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Uang jaminan	5.512.494
Lain-lain	<u>1.405.749</u>
Jumlah	<u>43.956.251</u>

Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin penggunaan.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan Perseroan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	
	25.588.632	<i>Land for development</i>
	2.700.000	<i>Penalty of trade receivable</i>
	<u>(2.700.000)</u>	<i>Allowance of impairment</i>
	-	
	2.903.934	<i>Prepaid land rent</i>
	504.500.000	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
	5.287.500	<i>with due date period</i>
	165.000	<i>over one year</i>
	<u>165.000</u>	<i>Cash deposits</i>
	<u>538.445.066</u>	<i>Others</i>
	<u>538.445.066</u>	<i>Total</i>

Land for Development

Land for development is the purchase of land from public which is to plan for development purpose, which are still underway to get usage permit.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing. Dan Rp 500.000.000 untuk jaminan LC Proyek.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

	2016
Pihak ketiga	86.298.338
Pihak berelasi	67.374.099
Jumlah	153.672.437

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	52.263.043
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	15.307.666
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	15.336.756
di atas 1 tahun	3.390.873
	<u>86.298.338</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	33.078.118
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	31.861.521
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	1.615.016
di atas 1 tahun	819.444
	<u>67.374.099</u>
Jumlah	153.672.437

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Saldo per 31 Desember 2016 terdapat pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah total sebesar Rp. 15.618.559 untuk pembelian bahan baku terak.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year

Represent deposits for LC bail, consist of Rp 4,500,000 for existing LC. And Rp 500,000,000 for Project LC bail.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. TRADE PAYABLES

	2015	
	87.742.142	<i>Third parties</i>
	22.225.859	<i>Related parties</i>
Jumlah	109.968.001	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2015	
		<i>Third parties</i>
up to 1 month	78.605.364	<i>up to 1 month</i>
over 1 month up to 3 months	5.857.607	<i>over 1 month up to 3 months</i>
over 3 months up to 12 months	3.279.171	<i>over 3 months up to 12 months</i>
more than 1 years	-	<i>more than 1 years</i>
	<u>87.742.142</u>	
		<i>Related parties</i>
up to 1 month	10.251.728	<i>up to 1 month</i>
over 1 month up to 3 months	11.974.131	<i>over 1 month up to 3 months</i>
over 3 months up to 12 months	-	<i>over 3 months up to 12 months</i>
more than 1 years	-	<i>more than 1 years</i>
	<u>22.225.859</u>	
Jumlah	109.968.001	Total

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

In the balance as of December 31, 2016, there is the issuing of Letter of Credit (SKBDN) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with total amount Rp 15,618,559 for clinker purchasing.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN		14. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	2016	2015	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan Badan	39.716.896	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	39.716.896	-	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes payable	
	2016	2015	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.073.264	10.238.638	<i>Collected Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.451.955	3.795.749	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
- Pasal 21	264.864	788.111	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	518.957	470.349	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23/26	538.087	534.524	<i>Article 23/26 -</i>
- Pasal 25 (Badan)	6.672.776	5.497.133	<i>Article 25 (Corporate) -</i>
- Pasal 29 (Badan)	-	19.180.675	<i>Article 29 (Corporate) -</i>
- Pasal 4 (ayat 2)	996.414	608.322	<i>Article 4 (Paragraph 2) -</i>
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	752.577	1.301.087	<i>Non Metal Mineral and Rocks Tax</i>
	<u>20.268.894</u>	<u>42.414.588</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.015.828	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Badan	221.515	-	<i>Income Tax Article 29 (Corporate)</i>
	<u>1.237.343</u>	<u>-</u>	
Jumlah	21.506.237	42.414.588	Total
Selama tahun 2016 dan 2015 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak.		During the years 2016 and 2015, there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation.	
c. Beban Pajak Penghasilan		c. Income Tax Expenses	
	2016	2015	
Perseroan			The Company
Pajak kini	96.779.474	86.419.100	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(7.080.755)	2.815.090	<i>Deferred tax</i>
	<u>89.698.719</u>	<u>89.234.190</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	467.490	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	23.816	-	<i>Deferred tax</i>
	<u>491.306</u>	<u>-</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	97.246.964	86.419.100	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(7.056.939)	2.815.090	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	90.190.025	89.234.190	Total

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income before tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	349.280.550	443.414.252	<i>Net profit corporate income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.956.462)	-	<i>Profit before subsidiary income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	-	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	347.324.088	443.414.252	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent different:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.842.484)	(113.654.710)	<i>Interest income charged with final come tax</i>
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	17.859.126	14.896.976	<i>Non deductible operating expense</i>
Beban perpajakan	193.443	1.014.584	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	2.013.659	3.991.478	<i>Donation</i>
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.321.222	1.183.915	<i>Non deductible depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	18.925.822	6.090.265	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	11.470.788	(86.477.492)	<i>Total permanent different</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary different:</i>
Penyusutan aset tetap	27.485.677	(7.668.249)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	5.663.058	(10.803.755)	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyisihan piutang	(1.178.000)	6.507.031	<i>Impairment of receivable</i>
Penyisihan persediaan	(2.187.326)	-	<i>Impairment of receivable</i>
Penyisihan reklamasi	(233.657)	85.193	<i>Reclamation allowance</i>
Penyisihan pasca tambang	(1.226.733)	619.420	<i>Post mining allowance</i>
Jumlah perbedaan temporer	28.323.019	(11.260.360)	<i>Total temporary different</i>
Jumlah	387.117.895	345.676.400	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2016	2015	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	96.779.474	86.419.100	<i>Provision for corporate income tax based on prevailing rate</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 22	54.218.459	1.936.579	<i>Article 22</i>
Pasal 25	82.277.914	65.301.846	<i>Article 25</i>
Jumlah	136.496.373	67.238.425	Total
Pajak penghasilan badan - Perseroan (lebih)/ kurang bayar tahun 2016	(39.716.896)	19.180.675	<i>Corporate income tax - the Company (over) / under payment year 2016</i>
Pajak penghasilan badan entitas anak (lebih) / kurang bayar (over) Tahun 2016	221.515	-	<i>Corporate income tax - subsidiary (over) / under payment year 2016</i>
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih) / kurang bayar	(39.495.381)	19.180.675	<i>Corporate income tax - the Company (over) / under payment</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	347.324.088	443.414.252	<i>Income before corporate income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	86.831.022	110.853.563	<i>Tax by prevailing tax rate</i>
Beda permanen dengan tarif 25%	2.867.697	(21.619.373)	<i>Permanent difference with tax rate 25%</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	89.698.719	89.234.190	Total income tax expenses

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember / December 31, 2016				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	17.790.870	(6.871.420)	-	10.919.450	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(13.941.397)	(1.415.766)	4.998.634	(10.358.529)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan	(3.210.249)	841.331	-	(2.368.918)	<i>Allowances</i>
Provisi reklamasi	(105.955)	58.414	-	(47.541)	<i>Provision for reclamation</i>
Penyisihan pasca tambang	(1.782.757)	306.683	-	(1.476.074)	<i>Mine closure allowance</i>
	<u>(1.249.488)</u>	<u>(7.080.758)</u>	<u>4.998.634</u>	<u>(3.331.612)</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyusutan	-	23.816	-	23.816	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan	-	-	-	-	<i>Allowances</i>
Provisi reklamasi	-	-	-	-	<i>Provision for reclamation</i>
Penyisihan pasca tambang	-	-	-	-	<i>Mine closure allowance</i>
	<u>-</u>	<u>23.816</u>	<u>-</u>	<u>23.816</u>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	(1.249.488)	(7.056.942)	4.998.634	(3.307.796)	Deferred tax liabilities (assets)- net

	31 Desember / December 31, 2015				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive income</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
Penyusutan	15.873.808	1.917.062	-	17.790.870	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(14.697.267)	2.700.942	(1.945.072)	(13.941.397)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan	(1.583.491)	(1.626.758)	-	(3.210.249)	<i>Allowances</i>
Provisi reklamasi	(84.657)	(21.298)	-	(105.955)	<i>Provision for reclamation</i>
Penyisihan pasca tambang	(1.627.902)	(154.855)	-	(1.782.757)	<i>Mine closure allowance</i>
	<u>(2.119.509)</u>	<u>2.815.093</u>	<u>(1.945.072)</u>	<u>(1.249.488)</u>	Deferred tax liabilities - net

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2016.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (continued)

No changes of tax rate in 2016.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2016</u>
Jasa profesional	26.548.627
Listrik	17.061.040
Jasa angkutan material	9.072.302
Inland Transport BTA II	8.841.375
Bunga kredit investasi	4.232.344
Jasa sewa alat berat	3.029.618
Akrual sewa tanah	2.581.722
Akrual sewa gudang	2.101.844
Lain-lain	-
Jumlah	<u>73.468.872</u>

Jasa Profesional

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	
	4.706.010	<i>Professional fees</i>
	16.044.748	<i>Electricity</i>
	20.930.734	<i>Material transportation services</i>
	-	<i>Inland Transport BTA II</i>
	-	<i>Interest of Credit Investment</i>
	2.653.335	<i>Heavy equipments rent services</i>
	-	<i>Accrual land rent</i>
	663.550	<i>Accrual warehouse rent</i>
	924.896	<i>Others</i>
	<u>45.923.273</u>	Total

Professional Fees

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another parties.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perseroan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's and its subsidiary business activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	336.979.275	1.251.360.158	<i>Cash and equivalent cash</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	123.000	50.000	<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Piutang usaha - bersih	212.743.218	39.417.460	<i>Trade receivables - net</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	504.500.000	<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
Aset lancar lainnya	74.431.641	461.885.894	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	43.956.251	538.445.066	<i>Other non current assets</i>
Jumlah aset keuangan	672.733.385	2.795.658.578	Total financial assets
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	153.672.437	109.968.001	<i>Trade payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.210.000	35.185.681	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	15.618.559	-	<i>Short term bank loan - related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	852.134	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.468.295	1.202.044	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	624.119.191	-	<i>Long term bank loan - related parties</i>
Utang retensi	293.077.359	-	<i>Retention liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	1.115.017.975	146.355.726	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas bank jangka panjang, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, finance lease liabilities, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, long term bank loan, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2016</u>
Imbalan kerja jangka pendek	26.210.000
Imbalan kerja jangka panjang	32.007.929
Jumlah	<u>58.217.929</u>

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	<u>2016</u>
Insentif	26.210.000
Pengobatan	-
Jumlah	<u>26.210.000</u>

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2015</u>	
	35.185.681	Short - term employee benefit
	55.765.600	Long - term employee benefit
Jumlah	<u>90.951.281</u>	Total

Short-term Benefit Employee

	<u>2015</u>	
	34.544.431	Incentive
	641.250	Medical treatment
Jumlah	<u>35.185.681</u>	Total

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Liabilitas imbalan pensiun	4.191.131
Liabilitas imbalan pesangon	16.762.289
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	<u>11.054.509</u>
Jumlah	<u>32.007.929</u>

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban imbalan pensiun	1.235.306
Beban imbalan pesangon	4.744.548
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	<u>4.772.116</u>
Jumlah	<u>10.751.970</u>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	<u>2016</u>
Beban pokok penjualan	5.833.009
Beban umum dan administrasi	3.479.085
Beban penjualan	909.334
Aset dalam pembangunan	<u>530.542</u>
Jumlah	<u>10.751.970</u>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 7 Februari 2017, dengan rincian sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	11.973.539	<i>Pension benefits liabilities</i>
	30.131.185	<i>Retirement benefits liabilities</i>
	<u>11.660.876</u>	<i>Leave & services rewards benefits liabilities</i>
Total	<u>53.765.600</u>	Total

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	1.829.794	<i>Pension benefits expenses</i>
	3.335.200	<i>Retirement benefits expenses</i>
	<u>2.040.280</u>	<i>Leave & services rewards benefits expenses</i>
Total	<u>7.205.274</u>	Total

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	<u>2015</u>	
	3.760.122	<i>Cost of good sales</i>
	2.527.636	<i>General and administrative expenses</i>
	475.078	<i>Sales expenses</i>
	<u>442.438</u>	<i>Construction in progress</i>
Total	<u>7.205.274</u>	Total

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2016 are based on actuarial report dated February 7, 2017 respectively, with details are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Tingkat mortalita		<i>Mortality rate</i>
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ <i>Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)</i>	<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ <i>Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)</i>	<i>Other Employee benefits -</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% (2014: 5%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto tahunan		<i>Annual discount rate</i>
- Program pensiun	8,30% (2015: 8,95%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	8,80% (2015: 9,10%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Other Employee benefits -</i>
Tingkat kenaikan harga emas	10% (2015: 10%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Gold price increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ <i>1% at 30 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age</i>	<i>Resignation Rate</i>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Defined Benefit Pension Program

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	628.151	1.103.736	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	607.155	726.058	<i>Interest cost</i>
Jumlah	1.235.306	1.829.794	Total

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	629.398	941.314	<i>Cost of sale</i>
Beban umum dan administrasi	395.050	655.373	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	110.202	118.256	<i>Selling expenses</i>
Aset dalam pembangunan	100.656	114.851	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	1.235.306	1.829.794	Total

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini dari liabilitas	4.191.131	13.973.539	<i>Present value of the obligations</i>
Nilai wajar aset	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	4.191.131	13.973.539	Net liability

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	13.973.539
Beban/(pembalikan), bersih	1.235.306
Pembayaran imbalan kerja	(8.984.997)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(2.032.717)
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>4.191.131</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Saldo awal	21.861.473
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.032.717)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	<u>19.828.756</u>

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	2.088.149
Biaya bunga	2.656.399
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Beban bersih	<u>4.744.548</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	
	15.764.919	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
	1.829.794	<i>Expense/(reversal of expense), net</i>
	(5.668.217)	<i>Employee benefits paid</i>
	2.047.043	<i>Remeasurements of liabilities (assets) pension</i>
	<u>13.973.539</u>	<i>Net liability at the end of the period</i>

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	19.814.430	<i>Beginning balance</i>
	2.047.043	<i>Actuarial gain (loss)</i>
	<u>21.861.473</u>	<i>Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan</i>

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	<u>2015</u>	
	1.535.532	<i>Current service cost</i>
	1.799.668	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Amortization of:</i>
	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
	<u>3.335.200</u>	<i>Net expense</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	2.431.797	1.738.331	<i>Cost of sale</i>
Beban umum dan administrasi	1.508.254	1.170.156	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	404.517	221.943	<i>Selling expenses</i>
Aset dalam pembangunan	399.980	204.770	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	4.744.548	3.335.200	Total

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini dari liabilitas	16.762.289	30.131.185	<i>Present value of the obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
Liabilitas bersih	16.762.289	30.131.185	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2016	2015	
Liabilitas bersih pada awal periode	30.131.185	34.779.195	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
Beban/(pembalikan), bersih	4.744.548	3.335.200	<i>Expense/(reversal of expense), net</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2.449.371)	(10.415.861)	<i>Employee benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	(14.145.336)	2.432.651	<i>Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits</i>
Pembayaran iuran	(1.518.737)	-	<i>Payment of dues</i>
Liabilitas bersih pada akhir periode	16.762.289	30.131.185	Net liability at the end

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	37.800.785	35.368.134	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(14.145.336)	2.432.651	<i>Gain (losses) on actuarial</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	23.655.449	37.800.785	Total remeasurement on liabilities severance benefits

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	1.800.205
Biaya bunga	1.055.361
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.916.550
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Beban bersih	<u>4.772.116</u>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban pokok penjualan	2.652.567
Beban umum dan administrasi	1.500.666
Beban penjualan	378.128
Aset dalam pembangunan	240.755
Jumlah	<u>4.772.116</u>

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Nilai kini dari liabilitas	11.054.509
Nilai wajar aset	-
Liabilitas bersih	<u>11.054.509</u>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	11.660.876
Beban/(pembalikan), bersih	955.633
Pembayaran imbalan kerja	(1.562.000)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>11.054.509</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	<u>2015</u>	
	1.370.971	Current service cost
	669.309	
		Amortization of:
	-	Unrecognized actuarial losses
	-	Unrecognized past service cost
	<u>2.040.280</u>	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	<u>2015</u>	
	1.080.477	Cost of sale
	702.107	General and administrative expenses
	134.879	Selling expenses
	122.817	Construction in progress
	<u>2.040.280</u>	Total

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	
	11.660.876	Present value of the obligations
	-	Fair value of plan assets
	<u>11.660.876</u>	Net liability

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	
	8.244.954	Net liability at the beginning of the period
	2.040.280	Expense/(Reversal of expense), net
	(1.924.951)	Employee benefits paid
		Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity
	3.300.593	
	<u>11.660.876</u>	Net liability at the end of the period

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Saldo awal	3.816.482
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>(3.816.482)</u>
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	-

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 357.776 dan Rp 363.405.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	515.889	<i>Beginning balance</i>
	<u>3.300.593</u>	<i>Gain (losses) on actuarial</i>
	3.816.482	<i>Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity</i>

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 357,776 and Rp 363,405, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 210.842 dan Rp 257.688.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 124.067 dan Rp 161.325, termasuk dalam beban pokok penjualan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 86.775 dan Rp 96.363.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (continued)

b. Old-age Benefit Program (continued)

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 210,842 and Rp 257,688 respectively.

From the total expense, of December 31, 2016 and 2015 amounting Rp 124,067 and Rp 161,325 respectively, included in cost of goods sales and operating expense amounting Rp 86,775 and Rp 96,363 respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2016</u>
Pinjaman Bank:	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.914.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	41.730.513
	<u>625.644.874</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.525.683)
Jumlah	<u>624.119.191</u>

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

18. LONG TERM BANKS LOANS

	<u>2015</u>
Bank loans:	
Related party	
Syndicated Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Other related party:	
Syndicated bank	
PT BPD Sumsel Babel	-
Unamortized transaction cost	-
Total	<u>-</u>

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, SH, consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000.
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 bulan termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

18. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

1. Investment Credit amounting Rp 1.3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000 .
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 billion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000.
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000.

The term of the loan is 108 months, including grace period for 36 months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2016</u>
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	852.134
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(293.289)</u>
Bagian jangka panjang	<u>558.845</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dalam satu tahun	309.120
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	746.938
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.056.058
Dikurangi bagian bunga	<u>(203.924)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	852.134
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(293.289)</u>
Bagian jangka panjang	<u>558.845</u>

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>2016</u>
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	607.342
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	357.776
Utang perjalanan dinas	233.520
Yayasan dana pensiun karyawan	104.704
Utang potongan karyawan	90.186
Lainnya	74.767
Jumlah	<u>1.468.295</u>

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2015</u>	
	-	<i>Vehicle</i>
	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	-	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Long-term liabilities</i>

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	<u>2015</u>	
	-	<i>In one year</i>
	-	<i>More than one year but less than five years</i>
	-	<i>Minimum lease payments</i>
	-	<i>Less the interest</i>
	-	<i>Present value of the minimum</i>
	-	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Long-term liabilities</i>

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 2% - 13% per annum.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	<u>2015</u>	
	-	<i>Bumiputera Life Insurance 1912</i>
	374.109	<i>Employees Social Security (BPJS)</i>
	134.939	<i>Debt for cost of business trip</i>
	195.227	<i>Employees pension fund</i>
	496.786	<i>Salary Cuts Payable</i>
	983	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.202.044</u>	<i>Total</i>

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
 (Lanjutan)**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM) melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

21. UTANG RETENSI

	2016
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	219.060.297
CBMI - DDK Joint Operation	26.490.935
CBMI - Waskita Joint Operation	47.526.127
Jumlah	293.077.359

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES (Continued)

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cosy of business trip.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Salary Cuts Payable

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Others

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Donation of Society Care/Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM) through employee payroll deduction mechanism.

21. RETENTION LIABILITIES

	2015	
	-	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	21.301.307	CBMI - DDK Joint Operation
	-	CBMI - Waskita Joint Operation
	21.301.307	Total

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Represents the retention liabilities of purchasing machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap I atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap II serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES (Continued)

CBMI - DDK Joint Operation

Represents the retention liabilities of phase I civil construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the retention liabilities of phase II civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek Terminal Terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Pokok pinjaman - RDI	-	-
Denda	-	13.500.000
Jumlah	-	13.500.000
Pelunasan tahun berjalan	-	(13.500.000)
Saldo akhir	-	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

22. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

	2016	2015
Pokok pinjaman - RDI	-	-
Denda	-	13.500.000
Jumlah	-	13.500.000
Pelunasan tahun berjalan	-	(13.500.000)
Saldo akhir	-	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*), Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. 680/MK-016/1995 tertanggal 20 November 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pelayaran dan Perhubungan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to BPPN.

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basis that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Pebruari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perseroan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktoral Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN Republik Indonesia dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali.

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan *go public*.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No. KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan of the Republic of Indonesia with an alternative settlement following loans are as follows:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).*
- b. Or do rescheduling.*

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.*
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorata done within a period of 20 years prorated.*

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

22. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 September 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh Miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 31 Desember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 November 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu miliar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

22. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On September 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of the Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No.RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- *Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 31 Desember 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 31 Desember 2012, the Company has paid to the state treasury.*
- *Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million fourth hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 6.094.465 dan Rp 7.554.855.

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 6,094,465 and Rp 7,554,855, respectively.

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015			
	Nilai Nominal / Par value			
	Rp 100 (dalam angka penuh / full amount)			
	Lembar saham / per shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000		<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24	<i>Issued and fully paid up capital</i>
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76	<i>Republic of Indonesia</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00	<i>Total issued and fully paid up capital</i>
Saham dalam portapel	20.162.321.500	2.016.232.150		<i>Total share in portfolio</i>

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh Miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.
 - Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per shares.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Indonesian Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
Bersih	<u>1.034.031.977</u>

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as followed:

	<u>2015</u>	
	1.075.553.479	Additional paid in capital
	(41.521.502)	Emission fee
	<u>1.034.031.977</u>	Net

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 dan 31 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Belum dicadangkan	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	67.500.000
Dividen publik	21.039.107
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	14.167.202
Cadangan	251.473.753
Laba di tahan	-
Jumlah	<u>354.180.062</u>

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016 and March 31, 2015, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	<u>2015</u>	
	62.578.848	Unappropriated
	19.505.231	Dividend of the Government of the Republic of Indonesia
	-	Public dividend
	-	Partnership & Environment Development
	-	Reserve
	246.252.237	Retained earnings
	<u>328.336.316</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp 251.473.753 dan Rp 246.252.237, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 tanggal 11 April 2016.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 untuk dividen tersebut telah dibayarkan tanggal 9 Mei 2016.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015, based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016 and March 31, 2015 amounting Rp 251,473,753 and Rp 246,252,237, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 35 dated April 11, 2016.

The allocation of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 for the dividend have been paid as of May 9, 2016.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

	2016
PT Baturaja Multi Usaha	28.654
Jumlah	28.654

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

	2016
PT Baturaja Multi Usaha	3.654
Jumlah	3.654

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2015	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	Total

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	2015	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	Total

28. PENDAPATAN

	2016
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	1.059.791.016
Penjualan semen curah	455.449.646
	1.515.240.662

Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	6.846.431
Penjualan semen curah	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	-
Penjualan barang umum	721.000
	7.567.431

Jumlah **1.522.808.093**

28. REVENUE

	2015	
	905.032.356	Sales to third parties:
	547.075.717	Sales of bagging cement
	1.452.108.073	Sales of bulk cement

	8.237.735	Sales to related parties:
	-	Sales of bagging cement
	902.476	PT Perusahaan
	-	Perdagangan Indonesia (Persero)
	-	Sales of bulk cement

	902.476	PT Perusahaan
	-	Perdagangan Indonesia (Persero)
	-	Sales of general merchandise

Jumlah **1.461.248.284** **Total**

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
CV Serasan Sekundang Mandiri	166.191.777
PT Farika Riau Perkasa	-
Jumlah	166.191.777
% dari total penjualan	10,91%

28. REVENUE (Continued)

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2015	
	-	CV Serasan Sekundang Mandiri
	167.316.858	PT Farika Riau Perkasa
	167.316.858	Total
	11,45%	% of total sales

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016
Bahan baku dan penolong	289.545.755
Listrik	161.627.093
Pengangkutan	103.286.938
Penyusutan dan amortisasi	85.550.221
Biaya tenaga kerja	74.042.562
Pemeliharaan	49.974.622
Biaya pabrikasi lainnya	43.253.888
	<u>807.281.079</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	46.694.569
Pembelian	180.264.005
Persediaan akhir	(26.199.838)
Beban pokok produksi	<u>1.008.039.815</u>
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	17.848.920
Persediaan akhir	(14.079.049)
Beban pokok penjualan	<u>1.011.809.686</u>

29. COST OF GOODS SALES

	2015	
	299.125.240	Raw material and supplies
	171.014.204	Electricity
	105.524.440	Transportation
	86.282.261	Depreciation and amortization
	73.266.406	Labor costs
	53.700.665	Maintenance
	<u>43.449.002</u>	Other manufacture expenses
	<u>832.362.218</u>	
		Work in process:
	19.553.071	Beginning balance
	162.029.228	Purchase
	(46.694.569)	Ending balance
	<u>967.249.948</u>	Cost of goods manufacture
		Finish goods:
	18.268.204	Beginning balance
	(17.848.920)	Ending balance
	<u>967.669.232</u>	Cost of goods sales

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.922.213
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	112.948.907
Jumlah	277.871.120
% dari total pembelian	22,85%

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2016 and 2015, are as follows :

	2015	
	176.076.754	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	107.889.707	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	283.966.461	Total
	33,62%	% of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

	2016
Pengangkutan dan distribusi	32.421.344
Gaji, upah dan tunjangan	9.585.117
Promosi	3.686.696
Sewa	2.909.891
Perjalanan dinas	883.399
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	471.138
Penyusutan dan amortisasi	248.695
Beban pemeliharaan	190.972
Lainnya	406.955
Jumlah	50.804.207

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

30. SELLING EXPENSES

	2015	
	-	<i>Transportation and distribution</i>
	8.238.149	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	3.733.442	<i>Promotion</i>
	46.281	<i>Rent</i>
	577.040	<i>Business trip</i>
	264.529	<i>Telecommunication and stationery</i>
	245.516	<i>Depreciation and amortization</i>
	282.298	<i>Maintenance expenses</i>
	188.275	<i>Others</i>
Jumlah	13.575.530	Total

Selling expenses - Others represents for office supplies, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Gaji, upah dan tunjangan	64.928.869
Perjalanan dinas	12.708.982
Sewa	9.996.196
Beban pemeliharaan	9.453.500
Diklat dan pengadaan pegawai	7.227.706
Jasa profesional	6.462.244
Penyusutan dan amortisasi	5.347.476
Telekomunikasi	5.143.789
Listrik dan air	3.295.312
Alat tulis kantor	2.016.442
Sumbangan	2.011.124
Asuransi	1.889.363
Keamanan	1.715.977
Pembinaan jasmani dan rohani	1.496.085
Rapat dinas	1.469.184
Penelitian dan pengembangan	1.287.406
Pajak	859.597
Biaya operasional - program kemitraan dan bina lingkungan	387.224
Lainnya	1.805.486
Jumlah	139.501.962

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2015	
	74.558.906	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	11.732.407	<i>Business trip</i>
	8.121.937	<i>Rent</i>
	11.570.779	<i>Maintenance</i>
	2.397.218	<i>Training and recruitment</i>
	8.279.126	<i>Professional Fee</i>
	4.392.700	<i>Depreciation and amortization</i>
	6.026.824	<i>Telecommunication</i>
	5.062.550	<i>Electricity and water</i>
	2.591.340	<i>Stationery</i>
	3.944.248	<i>Donation</i>
	2.188.449	<i>Insurance</i>
	507.177	<i>Security</i>
	1.414.088	<i>Mental and physical development</i>
	1.264.055	<i>Meeting</i>
	3.341.968	<i>Research and development</i>
	779.616	<i>Taxes</i>
	-	<i>Operational Cost -Partnership program community development</i>
	994.932	<i>Others</i>
Jumlah	149.168.320	Total

General and administrative - Other expenses, represent household needs and the needs of the mess.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>2016</u>
Pendapatan klaim	1.227.669
Pendapatan denda	-
Pendapatan (beban) lainnya	6.236.154
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	<u>265.374</u>
Jumlah	<u>7.729.197</u>

32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	<u>2015</u>	
	1.080.048	<i>Claim Revenue</i>
	992.803	<i>Penalty Revenue</i>
	(8.904.236)	<i>Other income</i>
	<u>(740.462)</u>	<i>Gain (losses) from foreign exchange rate transactions</i>
Total	<u>(7.571.847)</u>	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2016</u>
Pendapatan bunga deposito	20.343.905
Pendapatan jasa giro	7.633.813
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	<u>-</u>
Jumlah	<u>27.977.718</u>

33. FINANCIAL INCOME

	<u>2015</u>	
	103.342.317	<i>Interest income from deposits</i>
	10.312.394	<i>Income on current accounts</i>
	<u>6.647.110</u>	<i>Gain (losses) from foreign exchange rate - net</i>
Total	<u>120.301.821</u>	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	<u>2016</u>
Beban bunga Kredit Modal Kerja	523.413
Beban bunga sewa pembiayaan	49.496
Rugi selisih kurs - bersih	<u>6.545.694</u>
Jumlah	<u>7.118.603</u>

34. FINANCIAL EXPENSE

	<u>2015</u>	
	150.924	<i>Working capital loan interest</i>
	-	<i>Financial lease interest</i>
	<u>-</u>	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Total	<u>150.924</u>	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2016</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	<u>14.995.902</u>
Jumlah	<u>14.995.902</u>

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2015</u>	
	(5.835.216)	<i>Actuarial gain (loss) employee benefits plans</i>
Total	<u>(5.835.216)</u>	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja jangka panjang.

Represent gain (loss) the actuarial of employee benefits liabilities - long term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2016	2015
Laba bersih	259.086.871.249	354.180.061.361
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham	26	36

36. EARNINGS PER SHARE

Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Net profit per share

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

	2016	2015
Kas dan setara kas		
Entitas sependengali:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	198.194.306	645.046.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.751.668	105.603.631
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.004.431	50.004.103
	<u>224.950.405</u>	<u>800.654.368</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Sumsel Babel	6.473.132	200.703.005
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	5.000.000	-
	<u>11.473.132</u>	<u>200.703.005</u>
	<u>236.423.537</u>	<u>1.001.357.373</u>
Persentase terhadap jumlah aset	5,14%	24,49%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>123.000</u>	<u>50.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,02%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.084.474	170.843
	<u>1.084.474</u>	<u>170.843</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%

Cash and cash equivalent
Under common control entities:
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia
 (Persero) Tbk

Other related parties:
 PT BPD Sumsel Babel
 PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Percentage of total assets

**Restricted cash and cash
equivalents**
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk

Percentage of total assets

Trade receivables
 PT Perusahaan Perdagangan
 Indonesia (Persero)

Percentage of total assets

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2016	2015
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
	<u>4.500.000</u>	<u>504.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>	<u>15,43%</u>
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.880.681	5.208.479
Asuransi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	825.705	885.313
	<u>3.706.386</u>	<u>6.093.792</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,19%</u>
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.512.499	5.287.500
	<u>5.512.499</u>	<u>5.287.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,13%</u>	<u>0,16%</u>
Utang usaha		
Entitas sependengali:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	22.629.535	21.777.970
PT Semen Tonasa (Persero)	14.374.068	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.249.328	-
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	2.899.536	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	387.420	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	183.784	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	137.074	-
PT Sucofindo (Persero)	90.145	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	81.906	447.889
	<u>50.032.796</u>	<u>22.225.859</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT United Tractors Semen Gresik	1.191.948	-
PT Petrokimia Gresik	2.731.481	-
PT Kereta Api Logistik	2.394.176	-
PT Indonesia Comnets Plus	175.000	-
DPLK BNI	128.663	-
	<u>6.621.268</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>56.654.064</u>	<u>22.225.859</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,40%</u>	<u>6,96%</u>

Other non current assets
<i>Letter of Credit Facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Persentase terhadap jumlah aset
Accrued expenses:
<i>Prepaid land rent</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset
Guarantee
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset
Trade payable
<i>Under common control entities:</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sucofindo (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Other related parties:
PT United Tractors Semen Gresik
PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Logistik
PT Indonesia Comnets Plus
DPLK BNI
Total
Percentage of total liabilities

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2016	2015
Beban Akrua		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.061.040	16.044.748
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.397.900	-
PT United Tractors Semen Gresik	3.542.260	2.741.164
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	2.101.844	663.551
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.071.408	4.757.848
PT Sucofindo (Persero)	9.594	15.749
Jumlah	<u>29.184.046</u>	<u>24.223.060</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,34%</u>	<u>7,59%</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.618.559	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,25%</u>	<u>-</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.914.361	-
PT BPD Sumsel Babel	41.730.513	-
	<u>625.644.874</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>50,13%</u>	<u>-</u>
Penjualan		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	6.846.431	9.140.211
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,45%</u>	<u>0,63%</u>
Pembelian bahan baku dan penunjang		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	112.948.907	107.889.707
PT Semen Tonasa	48.548.127	-
PT Petrokimia Gresik	14.481.840	-
PT Pertamina (Persero)	11.156.599	11.227.942
PT Semen Indonesia	9.178.688	-
	<u>196.314.161</u>	<u>119.117.649</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>16,14%</u>	<u>14,10%</u>

Accrued Expenses
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT United Tractors Semen Gresik
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sucofindo (Persero)
<i>Total</i>
<i>Percentage of total liabilities</i>
Short term bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<i>Percentage of total liabilities</i>
Long term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sumsel Babel
<i>Percentage of total liabilities</i>
Sales
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
<i>Percentage of total sales</i>
Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa
PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia
<i>Percentage of total purchase</i>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2016	2015	
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.179.350	27.378.539	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	1,99%	4,26%	Percentage of total Purchase
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.922.213	124.182.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	13,56%	19,20%	Percentage of total purchase

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman/ Loan facility Penempatan dana/ Placement of fund Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan Facility
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan dan sewa/ Railway service and rent
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa logistik/ Purchase of logistics service
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Semen Tonasa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of clinker

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
 (Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa sewa dan <i>handling</i> <i>material/</i> <i>Rent service and material handling</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of clinker</i>
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor/ <i>Purchase of Surveyor</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ <i>Payable from related parties - current maturity and net of current maturity</i>

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Komitmen pembelian batubara

Coal purchase commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through December 31, 2016, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT \pm 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb).

Tahun 2016, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan jumlah 220.000 MT \pm 10% batubara tipe BA-63.

In 2016, it was agreed that the coal price became Rp 610,000 (in full Rupiah) starting from January 1, 2016 until to December 31, 2016 with the amount of 220,000 MT \pm 10% coal type BA-63.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen pembelian terak**Clinker purchase commitments****a. PT Masa Jaya Perkasa****a. PT Masa Jaya Perkasa**

Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton \pm 10% dengan harga USD 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

On November 27, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton \pm 10% clinker at price of US\$ 56.90 (full US dollar) per ton for period of January 8, 2015 until January 7, 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 300.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 650.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 17 November 2015 sampai dengan 16 November 2016.

On December 17, 2015, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Masa Jaya Perkasa for 300,000 ton \pm 10% clinker at price of Rp 650,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of November 17, 2015 until November 16, 2016.

b. PT Semen Tonasa**b. PT Semen Tonasa**

Pada tanggal 9 September 2015, Perseroan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton \pm 10% clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Pada tanggal 6 September 2016, Perseroan dan PT Semen Tonasa (Persero) menandatangani addendum perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 140.000 ton \pm 10% dengan harga Rp. 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

On September 6, 2016, the Company and PT Semen Tonasa (Persero) signed an addendum for clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 140,000 ton \pm 10% clinker at a price of Rp 585,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of 12 (twelve) months.

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.23/281/2016 sebanyak 100.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 575.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 615.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017.

On August 1, 2016, the Company and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.23/281/2016 for 100,000 ton \pm 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 575,500 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 615,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on May 23, 2016 until May 22, 2017.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Nopember 2016, Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 sebanyak maksimal 45.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 24 Nopember 2016 sampai dengan 23 Nopember 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara No.HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Pebruari 2013.

Pada bulan November 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 520 per ton per km (dalam Rupiah penuh) yang berlaku sejak tanggal 1 November 2014.

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On November 24, 2016, the Company and PT Semen Indonesia Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 for max 45,000 ton \pm 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 585,000 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 610,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on November 24, 2016 until November 23, 2017.

Transport Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal No.HK.01.15/228/2012 transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton/km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 455 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

On August 26, 2015, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price for clinker and coal materials transport cost to Rp 520 per ton per km (full Rupiah amount) since November 1, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

Transport Service Commitments (continued)

b. PT Kereta Api Logistik

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No.HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months starting on January 28, 2016 until January 27, 2017.

d. PT Sumber Karya

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

e. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 80.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

Transport Service Commitments (continued)

f. PT Terra Resources

f. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

Pada Maret 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.15/144/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Juli 2016.

On March, 2016, the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/144/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton since March 26, 2016 until July 25, 2016.

Pada 22 September 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/321/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

On September 22, 2016 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/321/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Purchase Electricity Commitments

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 5,287,500,000 (in full Rupiah).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Limestone Mining Concession

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Pebruari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perseroan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Pebruari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Pebruari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 17 September 2014, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 November 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/197/2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/005/2015.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Cement Bags Purchase Commitment

a. PT Kerta Rajasa Raya

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No.HK.01.03/005/2015.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (lanjutan)**Commitment of Cement Bags Purchased (continued)****a. PT Kerta Rajasa Raya (lanjutan)****a. PT Kerta Rajasa Raya (continued)**

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 12.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April sampai dengan 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/157/2016.

On April 11, 2016, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 12,000,000 cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016 to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/157/2016.

b. PT Midas Multi Industry**b. PT Midas Multi Industry**

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perseroan dan PT Midas Multi Industry menandatangani addendum I perjanjian pembelian kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar berlaku surut sejak 6 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

On January 5, 2016, the Company and PT Midas Multi Industry signed an addendum I about buy cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,145 (full Rupiah amount) per sheet, retroactive since January 6, 2015 until December 31, 2016.

c. PT Hardo Soloplast**c. PT Hardo Soloplast**

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Hardo Soloplast sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April 2016 - 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/158/2016.

.On April 11, 2016, the Company agreed to buy cement bag from PT Hardo Soloplast as much as 6.000.000 cement bag 1 ply bottom block type packaging 50 kg with price Rp 2,187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016, to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/158/2016.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

Commitment of Tools Rent Services Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

a. PT United Tractors Semen Gresik

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213 / ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant has stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 up to December 31, 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment in agreement No. HK.008/073/2011 for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016.

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 up to July 31, 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No.HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 up to July 31, 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed to renewed the term of Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 for another 28 months period.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 bulan.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed to renew of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.06/359/2016 for another 36 months period.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (lanjutan)**b. PT Ratri Sempana**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000 /HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

c. CV Sumber Karya Berkah

Perseroan mempunyai perjanjian dengan CV Sumber Karya untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/375/2013 dengan biaya Rp 410.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 1 Desember 2013.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Services Procurement (continued)**b. PT Ratri Sempana**

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 10, 2010 up to December 20, 2014.

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

c. CV Sumber Karya Berkah

The Company has a agreement with CV Sumber Karya for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/375/2013, with total cost of Rp 410,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 1, 2013.

Land Rent Procurement Commitment**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 (thirty) years period of contract starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Land rent will be payment every 3 (three) years with total cost of beginning 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (lanjutan)**b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian - bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan**a. PT Bravo Satria Perkasa**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015, yang kemudian dilakukan addendum perpanjangan kontrak sampai 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personel Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (continued)**b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, Jl. H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 until April 30, 2018.

Security Services Procurement Commitment**a. PT Bravo Satria Perkasa**

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from July 1, 2013 until June 30, 2015 and which then conducted an addendum to a contract extension until 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja *revolving*

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kelimabelas tanggal 2 Maret 2016, pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2015, berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 2 Februari 2015, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m² terletak di Jalan Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - Tanah seluas 12.284 m² terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2016 and 2015, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

According to Fifteenth Addendum of Agreement dated March 2, 2016, the loan bears interest at 10% per annum, while the interest rate for 2015, based on the Fourteenth Addendum Agreement dated February 2, 2015, with interest rate of 10% .

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m² located on Jl. Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Plant building and non infrastructure building located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.
 - Machineries and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****b. Fasilitas Non Cash Loan****b. Non Cash Loan Facility**

Pinjaman ini merupakan fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 27 Pebruari 2015 dan Addendum Ketigabelas tanggal 22 Desember 2014, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10%.

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 27, 2015 Fourteenth and Addendum Thirteenth December 22, 2014, with each interest rate of 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito**c. Deposit mortgage agreement**

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No.131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

On August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No.131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

d. Perjanjian *Treasury Line*

d. *Treasury Line Agreement*

Pada tanggal 3 Maret 2016 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017 berdasarkan Addendum kesatu tanggal 25 Februari 2016.

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 2, 2016 to March 1, 2017 based on the first Addendum February 25, 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Deposit Mortgage Agreement

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Series qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Business License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC.0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 to April 26, 2015 within 1 year.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
(lanjutan)****Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik
Semem Baturaja II (lanjutan)**

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000.
- PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000.

2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000.
- PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388.

Fasilitas *Derivative Line*

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mendapatkan fasilitas *Derivative Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar USD 65 juta dengan jangka waktu 12 bulan dan bersifat *Uncommitted*.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
(continued)*****Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant
Construction (continued)***

1. *Investment Credit amounting Rp 1.3 trillion with each bank portion are as follows:*

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000.*
- *PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000.*

2. *IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:*

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000.*
- *PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000.*

The credit was last for 108 days, including grace periode for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

The credit facilities secured by the value of credit and noted o the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. *Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611.*
2. *Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.*

Derivative Line Facilities

On May 20, 2016, The Company obtained Derivative Line facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to USD 65 million with 12 months term and is Uncommitted.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
(lanjutan)****PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
(continued)****Fasilitas Derivative Line (lanjutan)****Derivative Line Facilities (continued)**

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 million for L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd**Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd**

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "*Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd*" tentang "*Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project*" senilai USD 170.731.829.

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US \$ 170,731,829.

CBMI - DDK Joint Operation**CBMI - DDK Joint Operation**

Pada tanggal 2 April 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "*CBMI - DDK Joint Operation*" tentang "*Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project*" senilai USD 19.760.000.

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US \$ 19,760,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah membayarkan uang muka pekerjaan Pabrik semen Baturaja II berdasarkan kontrak diatas, kepada *Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd* dan *CBMI - DDK Joint Operation*, masing-masing sebesar Rp 439,19 Miliar (setara dengan USD 34.146.366) dan Rp 52,28 Miliar (setara dengan USD 3.952.000).

As of December 31, 2015 the Company has paid advance payment for the work of Baturaja II Cement Plant Project, based on the above agreements, to Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd and CBMI - DDK Joint Operation, amounting to Rp 439.19 billion (equivalent with US\$ 34,146,366) and Rp 52.28 billion (equivalent with US\$ 3,952,000) respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

CBMI - Waskita Joint Operation

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1,5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan Joint Operation yang dibentuk berdasarkan Join Operation Agreement antara CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

CBMI - Waskita Joint Operation

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No : HK.01.21/030/2016 as of February 2, 2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675,788,562,330, This contract is for package one of the scope included : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Desember / December 31, 2016		
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh) / Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah / Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	528.256	7.097.658	Cash and equivalent cash
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun		-	-	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
Jumlah aset	USD	528.256	7.097.658	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	528.256	7.097.658	Assets (liabilities) - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

			31 Desember/ December 31, 2015		
			Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount			
Aset					
Kas dan setara kas	USD	34.452.016	475.265.562		<i>Assets</i> Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	34.452.016	475.265.562		Total assets
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	-	-		<i>Liabilities</i> Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-		Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	34.452.016	475.265.562		Assets (liabilities) - net

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 15. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

- 1. The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
- 2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
- 3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
- 4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.*
- 5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 15. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga:							Without interest:
Utang usaha		153.672.437	-	-	-	153.672.437	Trade Payables
Beban akrual		73.468.872	-	-	-	73.468.872	Accrued expenses
Utang lain-lain		1.468.296	-	-	-	1.468.296	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		26.210.000	-	-	-	26.210.000	Employee benefit short term liabilities
Suku bunga tetap							Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	12%-13%	309.120	309.120	-	-	618.240	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9,45%	58.527.099	59.944.599	-	-	118.471.698	Long term bank loan
Utang jangka panjang		-	-	-	-	-	Long-term liabilities
Jumlah		313.655.824	60.253.719	-	-	373.909.543	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 (Audited)
Pinjaman bank	624.119.191
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>852.133</u>
Total pinjaman yang berdampak bunga	624.971.324
Total ekuitas	<u>3.120.757.702</u>
Rasio pengungkit (x)	<u>0,206</u>

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2016 and 2015. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2016 (Audited)	2015 (Audited)
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	<u>2.949.352.584</u>	-
	<u>0,206</u>	-

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pembagian Laba Tahun Buku 2015

Melalui risalah RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2015, tanggal 11 April 2016, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp 354.180.062 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 25% atau Rp 88.539.107 dengan porsi:
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24 % atau Rp 67.500.000.
 - Publik sebesar 23,76% atau Rp 21.039.107.
- b. Program kemitraan sebesar 0,5% atau Rp 1.770.900 dan program bina lingkungan sebesar 3,5% atau Rp 12.396.302.
- c. Cadangan sebesar 71% atau Rp 251.473.753.

42. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	2016
Aset	
Jakarta	6.784.907
Sumatera Selatan	4.243.543.181
Lampung	118.548.908
Jumlah Aset	4.368.876.996
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.077.312.741
Lampung	376.896.148
	<u>1.454.208.889</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	45.152.239
Bengkulu	23.446.965
	<u>68.599.204</u>
Jumlah Pendapatan	1.522.808.093

41. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Profit sharing for fiscal year 2015

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2015, date April 11, 2016 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2015 amounting to Rp 354,180,062 is as follows:

- a. Dividend by 25% or Rp 88,539,107 with portion:
 - The Government of Republic Indonesia by 76,24 % or Rp 67,500,000.
 - Public by 23.76 % or Rp 21,039,107.
- b. Partnership program by 0.5% or Rp 1,770,900 and community development program by 3.5% or Rp 12,396,302.
- c. Reserves by 71% or Rp 251,473,753.

42. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2015	
Assets		Assets
Jakarta	1.559.472	Jakarta
South Sumatera	3.201.918.957	South Sumatera
Lampung	65.189.504	Lampung
Total Assets	3.268.667.933	Total Assets
Revenue		Revenue
Basis Market		Basis Market
South Sumatera	1.098.620.890	South Sumatera
Lampung	337.495.823	Lampung
	<u>1.436.116.713</u>	
Non-Basis Market		Non-Basis Market
Jambi	15.360.449	Jambi
Bengkulu	9.771.122	Bengkulu
	<u>25.131.571</u>	
Total Revenue	1.461.248.284	Total Revenue

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui:		
Pembelian aset tetap	28.269.686	31.024.594
Utang usaha	1.080.154	1.796.596
Persediaan - suku cadang	13.162.788	6.530.621
Reklasifikasi uang muka	164.366	-
	<u>42.676.994</u>	<u>39.351.811</u>
Aset Sewa pembiayaan		
Pembelian aset tetap	66.159	-
Pembayaran sewa pembiayaan	49.496	-
Reklasifikasi uang muka	98.381	-
Utang sewa pembiayaan	852.133	-
	<u>1.066.169</u>	<u>-</u>
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	16.296.734	18.096.931
Jumlah	<u>60.039.897</u>	<u>57.448.742</u>
Penambahan aset dalam pembangunan:		
Pembelian aset tetap	1.855.043.433	242.601.985
Reklasifikasi uang muka investasi	518.518.387	-
Utang Retensi & DAP	302.880.920	-
Persediaan - suku cadang	43.974.497	16.743.590
Utang usaha	11.013.926	21.455.167
Biaya Pinjaman	8.713.174	-
Jumlah	<u>2.740.144.337</u>	<u>34.840.521</u>

43. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2016	2015
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	31.024.594	31.024.594
Trade payable	1.796.596	1.796.596
Inventories - spareparts	6.530.621	6.530.621
Reclassification of advances	-	-
Leased assets		
Acquisition of fixed assets	-	-
Payment of finance lease liabilities	-	-
Reclassification of advances	-	-
Finance lease liabilities	-	-
Reclassification from Construction in Progress	18.096.931	18.096.931
Total	<u>57.448.742</u>	<u>57.448.742</u>
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	242.601.985	242.601.985
Reclassification of advances for investment	-	-
Retention liabilities	-	-
Inventories - spare parts	16.743.590	16.743.590
Trade payable	21.455.167	21.455.167
Loan cost	-	-
Total	<u>34.840.521</u>	<u>34.840.521</u>

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2017.

44. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2017.